

## RINGKASAN

Penelitian ini antara lain bertujuan sebagai berikut: *Pertama*, mendeskripsikan latar belakang munculnya kebijakan penanganan PKL di Banyumas dan siapa saja pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan tersebut. *Kedua*, mendeskripsikan proses terbentuknya Paguyuban PKL Jensoed. *Ketiga*, mendeskripsikan dinamika gerakan Paguyuban PKL Jensoed untuk menolak kebijakan relokasi PKL di Purwokerto.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian studi kasus. Pendekatan studi kasus adalah pendekatan yang berupaya untuk meninjau sebuah kasus yang menjadi fenomena dan keterkaitan antara relasi para aktor yang ada dalam pergulatan suatu fenomena tersebut. Pendekatan ini digunakan untuk melihat atau memotret gerakan sosial yang dilakukan oleh PPKL Jensoed dalam memperjuangkan penghidupan yang layak dengan menolak kebijakan relokasi yang dikeluarkan oleh Pemkab Banyumas.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Raperda terkait penanganan PKL dilatarbelakangi oleh keinginan Pemkab untuk mengatur penggunaan ruang publik dan pengelolaan perdagangan sektor informal. Dalam hal ini, PKL dianggap telah menyalahi penggunaan ruang publik. Lebih jauh lagi, maksud dari pemerintah adalah untuk menggantikan PKL sebagai sektor informal dengan sektor formal. PPKL Jensoed lahir pada akhir Orde Baru untuk menjadi wadah para PKL untuk mempererat hubungan semata. PPKL Jensoed adalah organisasi PKL yang melakukan gerakan sosial untuk menolak adanya Raperda. Gerakan sosial PPKL Jensoed menggunakan strategi advokasi yang melingkupi aspek politik dan organisasi. Aspek politik adalah kegiatan yang berhubungan langsung dengan kerja propaganda, pendidikan, kampanye, aksi massa, menggandeng berbagai organisasi untuk mendukung, dan menuntut Pemkab Banyumas untuk menghapus Perda. Aspek organisasi adalah berhubungan dengan internal pimpinan maupun kegiatan konsolidasi anggota paguyuban dan kerja administrasi seperti membuat seragam, kartu anggota, hingga iuran. PPKL Jensoed berhasil bertahan berdagang di wilayah Jenderal Soedirman.

**Kata kunci:** gerakan sosial, Paguyuban Pedagang Kaki Lima Jensoed, relokasi

## **SUMMARY**

*The purposes of this research are: First, describing the background of policy in handling merchants in Banyumas and the actors behind the policy. Second, describing the process of forming PPKL Jensoed. Third, describing the process of PPKL Jensoed's movement against the relocation policy in Purwokerto.*

*This research uses qualitative method with case study approach. The purpose of Case Study approach is to investigate the phenomena of the case and the relation between the actors and the phenomena. This approach is trying to understand and capture the movement of PPKL Jensoed in defending their live by struggling against the relocation policy from the government of the Banyumas district.*

*The result of this research reveals that the policy is caused by the will of the government who want to regulate the public space and to manage informal-merchant. In this case, PKL has reputed abuse of public space. Furthermore, the government aim to replace PKL from the informal sector to the formal sector. The discourse came from the executive goverment at that time. PPKL Jensoed formed in the end of the new order government only to strengthen the bond between merchants. PPKL Jensoed is a PKL organization which conducts social movement to decline Raperda. PPKL Jensoed's movement uses an advocacy strategy with political and organisational aspect. Political aspects are activities directly related to the work of propaganda, education, campaigns, rallies, and affiliate with various organizations to support, and demand local governments to eliminate regulation. Organizational aspects are related to the internal consolidation of the leadership and members of the association activities and administrative work such as uniforms, membership cards also dues. PPKL Jensoed managed to survive trading in Jenderal Soedirman area*

**Keywords:** *social movement, the Society of Street Vendors Jensoed, relocation*